BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Metode dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan objek kajian skripsi ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*),[1] artinya informasi yang diperoleh langsung dari tempat penelitian melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.[2] Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mengembangkan teori-teori yang dibangun dari data-data penelitian, cara mengumpulkan dan menghasilkan informasi yang diperlukan dalam bentuk kata-kata dan kalimat, diterima secara lisan atau tertulis.[3] Dalam hal ini peneliti berusaha mengumpulkan sumber primer berupa buku, e-book, jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang akan diteliti yaitu kebijakan kepala madrasah dalam menanamkan nilai pelarangan *ikhtilath*, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis dan klasifikasi yang disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan.

---

[1] Atar Semi, Metode Penelitian Sastra, Bandung : Angkasa, 2012, hlm : 10.

[2] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Cet. 10, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 157.

[3] Lisa Rahma Yanti, "Analisis Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Di Sd Negeri 30 Pekanbaru," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9, No. 1 (27 Februari 2020): 74, Https://Doi.Org/10.33578/Jpfkip.V9i1.7850.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan berdasarkan penelitian kualitatif, yakni proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang komprehensif dan kompleks sehingga dapat direpresentasikan dengan kata-kata, melaporkan hasil yang detail dari sumber informasi dan dilakukan di lingkungan tempat penelitian.[4] Oleh karena itu skripsi yang dipaparkan oleh peneliti menjelaskan bagaimana kaitannya dengan perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi terhadap kebijakan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah untuk menanamkan nilai pelarangan *ikhtilath* pada siswa di MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan.

C. Lokasi, Waktu dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian terletak di jalan masjid Darul Abrar, desa Awayan hilir, rt.02, kecamatan Awayan, kabupaten Balangan, kode pos 71664 provinsi Kalimantan Selatan. Letak madrasah berada di tengah kecamatan Awayan yang secara geografis berada di pinggir jalan raya menuju pusat kabupaten Balangan.

Alasan pemilihan lokasi yakni transportasi menuju ke tempat penelitian sangat memadai dan memungkinkan untuk peneliti menuju ketempat lokasi penelitian, terlebih lagi peneliti melihat keunikan tersendiri yang ada di madrasah tersebut, sebuah lembaga pendidikan swasta dapat membangkitkan minat dan telah meluluskan banyak alumni dengan memberlakukan kebijakan seperti

[4] Miza Nina Adlini dkk., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (1 Maret 2022): 3, https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394.

pesantren, yang secara tegas membatasi percampuran laki-laki dan perempuan. Kebijakan baru yang diterapkan adalah keberanian kepala madrasah untuk memilih kebijakan yang dapat dikatakan berisiko bagi madrasah yang dipimpinnya.

Waktu penelitian sekitar tiga bulan untuk menyelesaikannya, sebelum itu peneliti sudah mengumpulkan beberapa informasi saat peneliti menjalankan tugas mata kuliah dan mengikuti program kampus yaitu PPL 1 yang bertepatan di madrasah tersebut, maka dari itu penelitian yang terfokus pada penggalian informasi yang diperlukan dimulai dari tanggal 13 Desember 2022-13 Februari 2023.

Jadwal penelitian, untuk memudahkan peneliti dalam menggali informasi yang dibutuhkan, peneliti menyusun jadwal dengan sedemikian rupa seperti sebelumnya membuat janji dengan kepala madrasah begitupun dengan informan lainnya, mencari momen ketika madrasah tersebut sedang beroperasi khususnya ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, untuk memudahkan peneliti melihat secara langsung bagaimana penerapan kebijakan pelarangan *ikhtilath* tersebut dijalankan.

Sebagaimana penjelasan di atas menjadikan alasan peneliti memilih MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan sebagai tempat penelitian karena setelah melihat, mengamati, dan melakukan wawancara dengan kepala madrasah dan beberapa informan yang berpengaruh di madrasah tersebut, yang membuat peneliti yakin melakukan penelitian yakni dengan dasar bahwa MA Darussalam

Awayan Kabupaten Balangan adalah yang pertama dan satu-satunya menerapkan kebijakan penanaman nilai pelarangan *ikhtilath* di wilayah Balangan, hal ini dapat dikategorikan pada madrasah yang sama, maka peneliti ingin menganalisis kebijakan baru yang diterapkan oleh kepala madrasah tersebut, dengan fokus masalah yang dikemukakan oleh peneliti yaitu. Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi yang diterapkan pada madrasah tersebut.

D. Partisipan Penelitian

Menurut Amirin dalam buku Muh Fitrah Luthfiyah yang berjudul metodologi penelitian subjek penelitian merupakan seorang ataupun sesuatu mengenai hal-hal yang ingin dimanfaatkan diketahui untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian yang dibutuhkan peneliti.[5] Pada penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai subjek dalam konsep penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas maka yang menjadi informan subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, tenaga pendidikan dan kependidikan, siswa dan alumni di MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan. Mengenai sumber informasi yang didapatkan dalam penelitian ini berpatukan pada konteks yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi terhadap kebijakan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah untuk menanamkan

[5] Muh Fitrah Luthfiyah, *Metodologi Penelitian(Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus),* (Jawa Barat: Jejak, 2017), h. 152.

nilai pelarangan *ikhtilath* pada siswa di MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah, mengenai hal apa yang ingin diteliti yaitu bagaimana perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi terhadap kebijakan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam menanamkan nilai pelarangan *ikhtilath* pada siswa di MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan, untuk meminimalisir dan menghindari adanya bercampurbaur dalam pergaulan antara siswa laki-laki dan perempuan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini peneliti mengklarifikasikan data menjadi dua macam sebagai berikut:

a. Data Primer, yaitu data yang berkaitan dengan objek atau masalah utama yang sedang diteliti. Maka dari itu data primer tersebut terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi dari kebijakan yang diterapkan kepala madrasah dalam menanaman nilai pelarangan *ikhtilath* di MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan.
b. Data Sekunder, yaitu data yang peneliti gunakan sebagai pelengkap dari data pokok yang peneliti peroleh dalam penelitian, meliputi:
    1) Profil madrasah, gambaran umum lokasi penelitian
    2) Visi dan misi madrasah

3) Motto dan tujuan madrasah

4) Sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam penelitian ini, peneliti mengkajinya melalui:

a. Informan adalah orang yang memberikan informasi atau yang menjadi sumber informasi untuk penelitian ini, yang terdiri dari kepala madrasah, guru, tenaga administrasi, siswa dan alumni MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan.

b. Dokumenter, informasi yang diperoleh terkait dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu setiap dokumen atau arsip yang memuat data dan informasi pendukung penelitian ini, baik dari kepala madrasah, guru dan tenaga administrasi berupa surat, absen rapat, buku pedoman dan gambaran umum MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang kiranya valid dan relevan pada penelitian, maka peneliti melakukan pengumpulan data melalui cara sebagai berikut:

1. Observasi, ialah upaya yang digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data maupun informasi dengan melihat dan mengamati

secara langsung kelapangan tempat penelitian.[6] Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, melalui teknik turun langsung kelapangan yang mana data yang diperoleh tersebut data sebagai penujang mengenai deskripsi seperti lokasi penelitian, keadaan siswa/i, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan, serta sarana prasarana.

2. Wawancara, adalah salah satu cara untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan melalui komunikasi lisan dengan informan, pertanyaan yang sebelumnya dibuat dengan terstruktur.[7] Teknik ini dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan informan untuk mengetahui mengenai perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi dari kebijakan yang diterapkan kepala madrasah dalam menanaman nilai pelarangan *ikhtilath* di MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data, informasi, dan berkas yang berbentuk dokumen.[8] Dokumentasi penelitian yang diperoleh peneliti meliputi topik atau variabel, seperti dokumen, gambar, jawaban atas pertanyaan tertulis, arsip, buku, notulen rapat, agenda dan foto kondisi belajar siswa berdasarkan kondisi dilapangan penelitian.

[6]Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitia pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220.

[7] "Buku Metodologi Penelitian Kualitatif Dr. Nursapia Harahap, M.Hum.Pdf," T.T., 81.

[8] "Buku Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif.pdf," t.t., 149.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian pada hakekatnya sebuah proses temuan kebenaran masalah dengan metode ilmiah. Salah satu langkah penerapan metode ilmiah dengan pengumpulan data, selama pengumpulan data, instrumen sangat penting dalam penelitian.[9] karena merupakan seperangkat alat pedoman penelitian yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data.[10] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi
    a. Mengamati suasana dan keadaan di lapangan
    b. Mengamati fisik objek penelitian
    c. Mengamati proses belajar mengajar dan interaksi antar siswa dan siswi
    d. Mengamati kondisi dan gambaran umum lokasi penelitian
    e. Mengamati sarana dan prasarana yang tersedia
    f. Hal-hal yang dirasa perlu dalam penelitian ini
2. Pedoman Dokumentasi
    a. Data tentang gambaran umum MA Darussalam Awayan Kabupaten Balangan
    b. Data tentang profil madrasah
    c. Data tentang keadaan pendidik dan tenaga kependidikan
    d. Data tentang keadaan belajar mengajar dan interaksi antar siswa dan siswi

[9] I Komang Sukendra Dkk., "Instrumen Penelitian," T.T., 1.
[10] Iryana, Kawasati Risky Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif, pdf. h. 2.

e. Data tentang pengarsipan notulensi rapat

3. Pedoman Wawancara

a. Pertanyaan untuk Kepala Madrasah

1.) Apa alasan bapak berkeinginan menerapkan suatu kebijakan mengenai penanaman nilai pelarangan *ikhtilath* tersebut?

2.) Apa yang menjadi acuan dalam pengambilan sebuah kebijakan mengenai penanaman nilai pelarangan *ikhtilath* tersebut?, misal Al-qur'an, hadist, peraturan pemerintah, dll.

3.) Bagaimana proses penetapan dan penerapan kebijakan tersebut?

4.) Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi dari kebijakan tersebut?

5.) Bagaimana respon orang tua siswa/i ketika bapak mengsosialisasikan kebijakan tersebut?

6.) Apa kah menurut bapak kebijakan tersebut sudah mencapai apa yang diinginkan?

7.) Apakah setelah kebijakan tersebut diterapkan madrasah mengalami masalah, misal seperti berkurangnya minat yang bersekolah dimadrasah ini?

8.) Apa kelebihan dan kekurangan dari kebijakan tersebut?

9.) Apa hasil yang didapatkan setelah kebijakan tersebut diterapkan?

b. Pertanyaan Kepada Dewan Guru

1.) Bagaimana menurut bapak/ibu dengan kebijakan mengenai memisahkan siswa laki-laki dan perempuan dalam proses belajar mengajar?

2.) Menurut bapak/ibu, apa kelebihan dan kekurangan dari kebijakan tersebut?

3.) Menurut bapak/ibu hasil yang didapatkan setelah kebijakan tersebut diterapkan?

4.) Apakah kebijakan tersebut berpengaruh dalam proses belajar mengajar?

c. Pertanyaan Kepada Siswa/i

1.) Menurut pian mengenai pemisahan antara siswa dan siswi, berpengaruh dalam proses belajar mengajar, berikan alasannya?

2.) Apakah memisahkan antara siswa dan siswi menjadikan pian lebih semangat belajar, atau sebaliknya, berikan alasannya?

3.) Menurut pian apa kelebihan dan kekurangan adanya pemisahan antara siswa dan siswi dalam kelas?

4.) Pian lebih suka bergabung antara siswa dan siswi atau memisah seperti sekarang, bandingkan saja sewaktu pian sekolah Mts atau Smp dulu

d. Pertanyaan Kepada Alumni

1.) Bagaimana pandangan pian selaku alumni, mengenai kebijakan memisah antara siswa dan siswinya?

2.) Menurut pandangan pian apa kelebihan dan kekurangan adanya kebijakan tersebut, mulai dari masih bercampur, memakai hijab, dan memisah?

3.) Apakah kebijakan tersebut menurut pandangan pian, sesuatu hal yang unik atau wajar diterapkan di sekolah umum seperti madrasah?

H. Teknik Analisis Data

Peneliti merupakan seorang yang merencanakan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis, dan juga menafsirkan data yang ingin diteliti.[11] Analisis data merupakan data yang diperoleh dilapangan melalui proses penyusunan, mengategorikan data, mencari tema dan tujuan, dengan maksud untuk memahami maknanya.[12] Data dianalisis untuk mendapatkan hasil yang sesuai dari setiap informasi yang bersifat konkrit, analisis data dilakukan dan disusun secara terstruktur yang dikumpulkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen pendukung.[13] Untuk lebih memfokuskan pada analisis data, dalam hal ini penulis melakukan analisis berdasarkan pemaparan data sebelumnya secara sistematis dan berurutan, khususnya mengenai kebijakan

[11] Ahmad Muammar dan Zaedun Na'im, "Kepemimpinan Kepala Pesantren dalam Implementasi Program Wajar Dikdas di Pondok pesantren Salafiyah (Studi Kasus di PP. Darutta'lim Wadda'wah Malang).," *Leadership:Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (26 November 2019): 123, https://doi.org/10.32478/leadership.v1i1.317.

[12] I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif: dalam ilmu social, pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 74.

[13] Sirajuddin Saleh, S Pd, dan M Pd, "Analisis Data Kualitatif," t.t., 75.

kepala madrasah dalam menanamkan nilai pelarangan *ikhtilath*, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, implementasi, sampai pada evaluasi.

Oleh karena itu, peneliti menganalisis materi yang dalam hal ini bertujuan untuk membuktikan dan menjawab fokus penelitian yang dikaji, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Yaitu proses memilih, memasukkan, menyederhanakan, merangkum, dan menyimpulkan data berdasarkan, data yang diperlukan dan mengurangi data yang tidak diperlukan, dalam hal ini informasi yang diberikan berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan.

2. Penyajian Data

   Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti dilapangan setelah reduksi data yang ditemukan sebelumnya. Penyajian data dijelaskan secara singkat untuk membantu peneliti memahami kejadian dan merencanakan penelitian selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

   Yaitu data yang didapat setelah penyajian data, kemudian selanjutnya membuat kesimpulan dan mereviewnya, kesimpulan ini masih bersifat awal dan akan dikembangkan ketika di lapangan, sebagaimana penelitian kualitatif.

   Menganalisis penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengambil semua informasi yang peneliti terima selama melakukan penelitian, yang dilakukan

dengan mengamati melalui penglihatan langsung serta mewawancarai kepala madrasah dan guru sebagai orang yang berpengaruh terhadap penelitian.

I. Keabsahan Data

Untuk membuktikan data penelitian ilmiah pada skripsi ini benar adanya, maka diperlukan pengujian keabsahan data, agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan maka peneliti mengujinya dengan langkah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas *(credibility)*

Yaitu data atau informasi yang di dapat dinyatakan kredibel jika, kesamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Maka dari itu pengujian ini memiliki beberapa tahapan seperti.

Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan mencari informasin yang terbaru, untuk memastikan apakah data yang diperoleh benar atau tidak, ada perubahan atau tetap sama.

Meningkatkan kecermatan dan ketekunan dalam penelitian, yakni mencermati ulang seperti memutar kembali isi rekaman wawancara, melihat kembali isi dokumentasi. Oleh karena itu ketika melakukan wawancara dan observasi memerlukan adanya alat untuk merekam, mengarsipkan data atau informasi yang diperoleh sehingga dapat mencermati atau mengeceknya kembali,

ketekunan dalam penelitian peneliti dapat melakukan seperti membaca buku dan mencari referensi-referensi penelitian terdahulu atau karya ilmiah lainnya untuk dijadikan perbandingan, dengan itu dapat menjadikan peneliti lebih cermat dan teliti dalam membuat laporan.

Triangulasi yaitu pengecekan kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber dan waktu, seperti: 1) triangulasi sumber data yang didapatkan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan. 2) Triangulasi teknik hal ini dilakukan dengan sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda jika terjadi perbedaan data yang didapatkan maka dapat melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar. 3) Triangulasi waktu mencari informasi melalui wawancara dengan waktu yang memungkinkan seperti di pagi hari dengan narasumber yang masih segar yang memberikan data lebih valid sehingga kredibel, pengecekan kembali data dengan sumber dan teknik yang sama akan tetapi diwaktu yang berbeda, apabila terjadi perbedaan data maka dilakukan berulang-ulang sehingga mendapatkan kepastian data yang sebenarnya.

Analisis kasus negatif yaitu menganalisis data penelitian yang berbeda atau bertentangan dengan yang ditemukan peneliti. Jika tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, hal ini mungkin akan mengubah temuannya.

Menggunakan bahan referensi pendukung dalam penelitian bukan hanya informasi sebagai temuan hasil dari apa yang diteliti, akan tetapi lebih baiknya

menyertakan dokumen-dokumen untuk melengkapi isi laporan seperti foto-foto sehingga menjadikan hasil temuan penelitian lebih dapat dipercaya.

Mengadakan *membercheck* ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh apakah sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan, sehingga dapat digunakan peneliti dalam laporan penelitian sesuai dengan apa yang maksud pemberi data atau informan.

2. *Transferability*

Yaitu validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, menunjukkan derajat ketepatan yang dapat ditetapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks sosial yang berbeda masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Reliabilitas *(Dependability)*

Yaitu penelitian yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan, dengan kata lain jika penelitian ini dicoba dengan beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Pengujian ini dapat dilakukan dengan cara mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan dalam penelitian, maka dari itu tahapan awal sampai akhir penelitian ini sebagai berikut: 1) tahap pendahuluan peneliti melakukan observasi, untuk penjajakan lokasi yang akan diteliti, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat desain penelitian dalam bentuk proposal, mengajukan isi proposal serta memohon persetujuan proposal. 2) tahap persiapan peneliti mengkonsultasikan isi proposal kepada dosen pembimbing, mengadakan seminar proposal, memperbaiki proposal berdasarkan

hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing, memohon surat izin riset kepada dosen pembimbing, memohon surat riset di situs aplikasi salam UIN Antasari Banjarmasin dan mengambilnya ke mikwa Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka mengumpulkan dan menyusun data penelitian. 3) tahap penelitian, peneliti menghubungi informan dan membuat janji dalam rangka menggali data yang dibutuhkan, mengumpulkan data berdasarkan dengan teknik yang direncanakan, serta mengolah dan menyusun data untuk dianalisis. 4) tahap penyusunan laporan peneliti menyusun kembali data-data yang didapatkan menjadi laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, memperbaiki hasil penelitian seperti memperdalam penelitian dengan menyertakan bukti-bukti temuan dilampiran, selanjutnya diajukan kesidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggungjawabkan.

4. Objektivitas *(Confirmability)*

Penelitian dapat disebut objektif jika hasilnya semakin banyak orang menerima akan penelitian ini. Informasi yang tidak berbeda antara informasi yang diterima benar-benar terjadi pada objek penelitian, sehingga dapat memberikan validitas informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan.